

ABSTRAK

Rheumatoid Arthritis (RA) merupakan penyakit autoimun kronis dengan adanya peradangan pada lapisan synovial dan rasa nyeri pada persendian yang dapat menurunkan kualitas hidup pasien dan memerlukan pengobatan jangka panjang. Kepatuhan dalam konsumsi obat menjadi faktor penting dalam menurunkan aktivitas penyakitnya dan meningkatkan kualitas hidup pasien RA. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kepatuhan konsumsi obat dan kualitas hidup pada pasien RA di RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung dengan menggunakan kuesioner *Morisky Medication Aherence Scale-8* (MMAS-8) untuk mengukur kepatuhan dan kuesioner *Arthritis Impact Mearsurment Scale Short Form* (AIMS2-SF) untuk mengukur kualitas hidup pasien RA. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan uji korelasi *pearson Spearman* untuk menganalisis hubungan kepatuhan konsumsi obat dengan kualitas hidup pasien RA. Sampel yang diteliti yaitu 171 pasien pada bulan Maret 2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan konsumsi obat pasien RA di RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung memiliki tingkat kepatuhan konsumsi obat yang rendah, yaitu sebesar 51,5%, diikuti kepatuhan sedang sebesar 40,9%, dan kepatuhan tinggi sebesar 7,6%. Kualitas hidup pasien RA memiliki kualitas hidup yang tergolong baik pada beberapa aspek, seperti aspek fisik sebanyak 168 responden, aspek perasaan sebanyak 138 responden, aspek interaksi sosial sebanyak 131 responden, dan aspek peran sebanyak 163 responden. Meskipun masih terdapat pasien dengan kualitas hidup buruk terutama pada aspek gejala sebanyak 90 responden. Tidak ditemukan korelasi yang signifikan antara kepatuhan dan kualitas hidup (Spearman, $p>0,05$). Namun, analisis komparatif menunjukkan adanya perbedaan pada aspek fisik berdasarkan tingkat kepatuhan (Kruskal-Wallis, $p=0,048$), yang mengindikasikan adanya variasi skor antar kelompok, bukan hubungan linear.

Kata Kunci: Rheumatoid Arthritis, Kepatuhan, Kualitas Hidup, MMAS-8, AIMS2-SF

ABSTRACT

Rheumatoid Arthritis (RA) is a chronic autoimmune disease characterized by inflammation of the synovial lining and joint pain, which can reduce patients' quality of life and requires long-term treatment. Medication adherence is an important factor in reducing disease activity and improving the quality of life of RA patients. This study aimed to measure medication adherence and quality of life among RA patients at RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung using the Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) to assess adherence and the Arthritis Impact Measurement Scale Short Form (AIMS2-SF) to assess quality of life. This study used a cross-sectional design, and the collected data were analyzed using Pearson and Spearman correlation tests to examine the relationship between medication adherence and quality of life. The sample consisted of 171 patients in March 2026. The results showed that medication adherence among RA patients at RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung was predominantly low (51.5%), followed by moderate adherence (40.9%), and high adherence (7.6%). The quality of life of RA patients was generally categorized as good in several aspects, including physical (168 respondents), emotional (138 respondents), social interaction (131 respondents), and role (163 respondents). However, poor quality of life was still found, particularly in the symptom aspect (90 respondents). No significant correlation was found between adherence and quality of life (Spearman, $p>0.05$). However, comparative analysis showed differences in physical aspects based on adherence level (Kruskal Wallis, $p=0.048$), indicating variation in scores between groups, rather than a linear relationship.

Keywords: Rheumatoid Arthritis, Adherence, Quality of Life, MMAS-8, AIMS2-SF